

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 2	Edition: Maret 2024 – Juni 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 17 Maret 2024	Revised: 24 Maret 2024	Accepted: 26 Maret 2024

**PENDAMPINGAN DIGITALISASI BERKAS REKAM MEDIS GUNA MENDUKUNG
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DI RSUP HAJI ADAMALIK MEDAN**

Bachtiyar Wahab¹, Alfrindo Sembiring², Ana Apriana³, Efrata⁴
Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat^{1,2,3,4}

e-mail : bahtiarwahab4@gmail.com¹, alfrindosembirin@gmail.com², anaapriana1107@gmail.com³,
Efrata@gmail.com⁴

Abstract

Hospitals have prioritized the use of electronic medical record (RME) systems to improve efficiency, accuracy, and ease of access to patient data. However, the transition from conventional medical records to RME often creates a number of problems, especially in terms of digitizing existing medical record files. The benefits of using Electronic Medical Records (RME) have been widely recognized. One of the benefits of electronic medical records is their ability to continuously validate quality data, especially when data creation and collection is automated. The use of RME as an information technology (IT) based solution to improve information exchange and communication between health workers becomes more effective because the data is integrated with each other. The counseling method was carried out using presentations and interactions with employees at RSUP Haji Adamalik Medan. The final conclusion of this community service activity is an outreach activity to employees regarding assistance in digitizing medical record files at the Haji Adamalik Hospital installation in Medan..

Keywords : *Digitalisasi, Electronic Medical Record, Counseling*

Abstrak

Rumah sakit telah memprioritaskan penggunaan sistem rekam medis elektronik (RME) untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses ke data pasien. Namun, transisi dari rekam medis konvensional ke RME seringkali menimbulkan sejumlah masalah, terutama dalam hal digitalisasi berkas rekam medis yang sudah ada. Manfaat penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) telah diakui secara luas, Salah satu manfaat rekam medis elektronik adalah kemampuannya untuk terus menerus memvalidasi data yang berkualitas, terutama ketika pembuatan dan pengumpulan data dilakukan secara otomatis. Penggunaan RME sebagai solusi berbasis teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan pertukaran informasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan menjadi lebih efektif karena datanya terintegrasi satu sama lain. Metode penyuluhan dilakukan menggunakan presentasi dan interaksi kepada pegawai di RSUP Haji Adamalik Medan. Kesimpulan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan penyuluhan kepada pegawai terhadap pendampingan digitalisasi berkas rekam medis di instalasi RSUP Haji Adamalik Medan.

Kata Kunci : *Digitalisasi, Rekam Medis Elektronik, Edukasi*

I. PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer (Brennen & Kreiss., 2016). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam industri kesehatan telah membawa transformasi signifikan dalam penyediaan layanan kesehatan. Salah satu aspek utama dari transformasi ini adalah implementasi rekam medis elektronik (RME), yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi pasien. peralihan dari rekam medis konvensional ke RME merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan. Namun, proses transisi ini tidaklah mudah dan sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, terutama terkait dengan digitalisasi berkas rekam medis yang sudah ada.

Digitalisasi berkas rekam medis memerlukan pendekatan yang cermat dan terstruktur agar data yang sudah ada dapat diintegrasikan ke dalam sistem RME dengan tepat dan efisien. Oleh karena itu, pendampingan dalam digitalisasi berkas rekam medis menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi RME. Sistem RME mengintegrasikan data klinis, catatan pasien, aplikasi pendukung keputusan, dan pemrosesan transaksi di dalam rumah sakit. Dengan integrasi ini, sistem dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja rumah sakit. Dengan kolaborasi skema dan pemahaman interdisipliner, implementasi RME dapat memberikan manajemen pasien, dokter dan klinik yang efektif dan efisien, serta meningkatkan hasil rumah sakit yang positif. (Amatayakul, Margret K., 2018).

Secara umum, tujuan penggunaan rekam medis elektronik di fasilitas rumah sakit adalah untuk menyoroti tingkat pengurangan kesalahan yang dilakukan secara manual dan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan administrator dalam mengambil keputusan. Perubahan ini meningkatkan harapan untuk kinerja, sehingga kinerja juga meningkat. Demikian pula, mengharapkan upaya untuk menggunakan teknologi bukanlah suatu kekuatan dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain ekspektasi kinerja dan ekspektasi bisnis, ada juga faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut. semisal Dukungan untuk teman, manajer, dan lingkungan dalam organisasi. (Hamzah, 2014).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Digitalisasi Berkas Rekam Medis Guna Mendukung Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rsup Haji Adamalik Medan” adalah pendampingan digitalisasi berkas rekam medis Sebagai solusi berbasis teknologi informasi (TI) yang dapat lebih efektif meningkatkan pertukaran informasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan karena data saling terintegrasi.

II. METODE

Adapun Adapun kegiatan penyuluhan berlangsung di RSUP Haji Adamalik Medan pada tanggal 04-06 Maret 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Kesehatan yang berjumlah 4 orang dosen dan beberapa tim dari RSUP Haji Adamalik Medan. Metode yang digunakan yaitu Penyuluhan terkait digitalisasi berkas rekam medis untuk mempermudah dalam implementasi rekam medis elektronik yang dilakukan meliputi :

1. Mengundang peserta

Dalam kegiatan penyuluhan ini ada sebanyak 15 orang petugas RSUP Haji Adamalik tentunya dengan bantuan direktur rumah sakit dan kepala rekam medis rumah sakit untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

2. Input

Seluruh peserta wajib mengikuti penyuluhan disarankan membawa peralatan tulis dan laptop yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan.

3. Proses

Pelaksanaan kegiatan konsultasi akan diawali dengan sambutan dan perkenalan oleh tim PKM kepada staf RSUP Haji Adamalik, dilanjutkan dengan sesi presentasi oleh dosen konsultasi yang menjelaskan tentang digitalisasi berkas rekam medis ke rekam medis elektronik. Dibahas dan disertai dengan proses diskusi.

4. Evaluasi

Di akhir kegiatan, diadakan diskusi kuis bagi para peserta untuk mengetahui ilmu yang mereka peroleh melalui kegiatan diseminasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan kegiatan adalah :

1. Memberikan gambaran umum tentang proses digitalisasi berkas Rekam Medis kepada staf pegawai RSUP Haji Adamalik Terutama petugas rekam medis dan petugas medis terkait .
2. Memahami proses peralihan dari rekam medis konvensional ke RME untuk mempermudah pekerjaan rumah sakit khususnya rekam medis, meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan medis, dan mengurangi kesalahan pencatatan medis serta mengurangi biaya pemeliharaan.
3. Menjelaskan regulasi terkait penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di dunia kesehatan terutama pada rumah sakit serta memberikan gambaran apa saja sarana dan prasarana yang harus dimiliki untuk menunjang terlaksananya Rekam Medis Elektronik (RME).
4. Sarana dan fasilitas yang harus ada untuk peralihan dari rekam medis konvensional ke Rekam Medis Elektronik (RME):

1. Server

Penggunaan rekam medis elektronik di rumah sakit harus didukung oleh server yang mumpuni. Server ini merupakan sistem komputer yang memberikan layanan khusus berupa penyimpanan data. Server menyimpan berbagai jenis dokumen dan memberikan informasi kepada pengguna atau pengunjung. Fungsi utama dari server adalah untuk memenuhi semua permintaan pemrosesan dari klien. Permintaan data atau aplikasi yang dilakukan oleh klien.

2. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME)

Beberapa rumah sakit kini telah menggunakan sistem rekam medis elektronik (RME) untuk memudahkan pelayanan rekam medis dan kemudahan kerja. Sistem RME atau rekam medis elektronik adalah kumpulan sistematis informasi kesehatan elektronik yang terhubung dan terintegrasi dengan sistem informasi dalam jaringan rumah sakit.

3. Jaringan Internet

Jaringan merupakan sebuah alat komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer atau yang menghubungkan computer satu dengan computer lainnya , selain server dan aplikasi elektronik rekam medis fungsi jaringan juga sangat mempengaruhi dalam terlaksananya pemanfaatan elektronik medical record di mana jaringan yang stabil akan memperlancar dalam pelaksanaan pekerjaan

IV. Mesin Scanner Berkas

Mesin scanner adalah perangkat keras yang digunakan untuk menghasilkan gambar digital dari dokumen fisik, gambar, atau objek lainnya. Scanner bekerja dengan cara mengonversi gambar yang ada di atas kertas atau objek menjadi data digital yang dapat disimpan, diedit, dan dibagikan melalui perangkat komputer atau media digital lainnya.

V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan diharapkan para staf atau petugas terkait dapat memahami pentingnya Digitalisasi Berkas Rekam Medis Guna Mendukung Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik dan manfaatnya dalam menunjang serta mempermudah pekerjaan, meskipun dalam implementasi penerapan rekam medis elektronik belum maksimal di karnakan adanya beberapa kendala. Tapi setidaknya para petugas atau staf yang terkait paham akan pentingnya penggunaan elektronik rekam medis untuk kedepannya. Perlu di tekankan kepada petugas dan pimpinan direksi bahwa pentingnya penerapan rekam medis elektronik ini untuk kedepannya dimana Penggunaan EMR meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan medis, mengurangi kematian pasien dan penerimaan kembali, mengurangi dokumentasi ulang, dan meningkatkan produktivitas kerja perawat dan personel lainnya. , memberikan peluang untuk mengurangi biaya perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatayakul, Margret K., *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA, 2013)
- Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). Digitalization. *Mikroskopie*, VOL. 37, 109– 118. <https://doi.org/10.1002/9781118766804.wbiect111>
- Hamzah, dkk., 2014. Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.

